

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peradaban manusia yang semakin berkembang beriringan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin mutakhir. Dengan adanya internet menjadikan arus informasi dan komunikasi maya sangat cepat dan berkembang sangat luas. Perkembangan teknologi ini menjadi tombak terjadinya revolusi seluruh bidang yang ada dalam kehidupan manusia [1]. Salah satu bidang yang mengalami revolusi adalah bidang industri penerbitan dan penulisan buku. Perkembangan industri penerbitan dan penulisan buku tercermin dari pergeseran format tradisional buku yang dicetak menjadi ke buku digital atau yang sering disebut adalah *e-book*. Teknologi *e-book* memudahkan penulis dalam menyampaikan kreativitas dan ilmu pengetahuan tanpa terbatas batasan fisik dan geografis. Dengan adanya *e-book* membuat perusahaan industri penerbitan juga mulai memanfaatkan kemudahan sistem informasi demi menunjang kebutuhan bisnis perusahaan [2]. Penerbitan sekarang memasuki era virtual yang dimana sekarang melakukan penerbitan dengan cara mengunggah berbagai buku, koran, atau artikel ke dalam internet. Teknologi sistem informasi menggunakan internet ini juga menjadikan proses distribusi penerbitan dan kolaborasi pembuatan buku lebih mudah dan bisa diakses oleh pengguna diseluruh dunia dalam jaringan internet [3].

PT XYZ merupakan perusahaan penerbitan buku dan penjualan buku. Perusahaan memiliki tiga layanan utama dan salah satu layanan paling populer adalah penulisan buku secara kolaboratif. Saat ini kolaborasi pembuatan buku yang dilakukan ialah perusahaan melakukan penawaran penulisan buku dari mulut ke mulut, sosial media, ataupun forum penulis lalu penulis-penulis kreatif yang ingin berkontribusi melakukan pendaftaran secara manual melalui *form* yang disediakan perusahaan dan proses pengaturan sistem kolaborasi pembuatan buku dilakukan masih secara

manual oleh perusahaan. Pihak perusahaan juga mengalami kesulitan dalam menjual buku-buku yang mereka terbitkan karena hanya mengandalkan sistem manual dalam pembaharuan data koleksi buku terbaru mereka, sistem pembayaran yang masih terjadi via pesan, dan rekap laporan penjualan yang masih manual yang dirasakan perusahaan masih kurang efektif dan efisien. Perusahaan berpikir untuk memperbaharui strategi bisnis mereka menggunakan sistem yang otomatis untuk pengelolaan bisnis agar perusahaan bisa berkembang lebih pesat. Perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang berbasis *website* yang bisa mempermudah kolaborasi pembuatan buku, memudahkan penjualan buku, dan memiliki sistem laporan pendapatan hasil jual buku. Berdasarkan hasil analisa permasalahan perusahaan di atas, maka penelitian ini mengangkat tema pembangunan sistem informasi manajemen penerbit PT XYZ berbasis *website*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana membangun sistem *website* yang memudahkan PT XYZ dalam melakukan proses manajemen kolaborasi pembuatan buku?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini agar terarah maka diperlukan batasan terhadap *website* yang akan dibangun. Terdapat batasan-batasan yang diterapkan seperti.

1. Penelitian yang akan dibangun hanya berbasis *website*.
2. Sistem *website* hanya difokuskan untuk perusahaan PT XYZ dan tidak dikomersialkan.
3. Pembayaran *online* sementara masih secara manual dengan pengguna mengunggah bukti transfer bayar.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membangun *website* yang dapat membantu PT XYZ dalam segi mengelola kolaborasi pembuatan buku.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi management penerbit berbasis *website* adalah sebagai berikut.

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang di mana akan dilakukan riset berbagai macam literatur yang saling berhubungan sebagai referensi. Pencarian literatur ini bersumber dari jurnal, makalah, dan artikel internet. Referensi ini dapat membantu dalam pembangunan *website* pada penelitian yang akan dikerjakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahap penting yang akan dilakukan kepada per orang atau lebih. Proses wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembangunan *website* ini dan wawancara akan dilakukan kepada pihak PT XYZ. Dengan tahapan wawancara ini, harapannya bisa mampu mengetahui gambaran sistem yang akan dibangun.

3. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam tahap analisis kebutuhan perangkat lunak ini, dilakukan proses menganalisa kebutuhan *website* yang akan dibangun dari proses tahap wawancara yang dilakukan sebelumnya. Hasil dari tahap ini adalah Use Case Diagram, Entity Relationship Diagram, dan rancangan kebutuhan visual *website* dengan tujuan membantu penyusunan fungsionalitas sistem, penyusunan *database* yang diperlukan untuk pembangunan *website*, dan penyusunan desain UI/UX *website*.

4. Perancangan Website

Setelah melaksanakan proses analisis kebutuhan perangkat lunak maka akan dilanjutkan ke tahap perancangan *website*. Perancangan ini dilakukan dengan tahap pengimplementasian informasi yang sudah

didapatkan sebelumnya agar menjadi sebuah desain *website* yang lebih *user friendly* dan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan.

5. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi sistem ini dimulainya pembangunan sistem berdasarkan kebutuhan yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya. Proses implementasi ini dimulai dengan menulis kode program menggunakan *framework* Laravel sebagai *back-end* dan *framework* Next.js sebagai *front-end* sistem *website*.

6. Pengujian Sistem

Tahap selanjutnya adalah pengujian sistem, pada tahapan ini akan dilakukan proses pengujian *website* yang selesai dibangun. Tahap pengujian ini dilakukan dengan harapan akan mengetahui apakah *website* yang telah dibangun memiliki *bug* atau tidak dan ketika terdapat *bug* nantinya akan diperbaiki agar *website* memiliki sistem yang layak pakai. Pengujian *website* dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan mempersiapkan input dan *output* lalu menguji dan mengamati hasil input dan *output* apakah sesuai dengan harapan [4].

7. Maintenance

Tahap akhir dari metode penelitian ini adalah *maintenance*, pada tahapan ini akan dilakukan proses peninjauan ulang pada *website* yang sudah melewati tahap pengujian sistem dan dilakukan perilis *website* agar dapat diakses secara publik.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir, sistematika penulisan akan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

yang digunakan untuk pembangunan sistem informasi manajemen penerbit PT XYZ berbasis *website*.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi tentang rangkuman penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan digunakan untuk menjadi kajian pustaka dalam penulisan tugas akhir ini.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Bab ketiga berisi kumpulan dasar teori yang digunakan dalam pembangunan *website* sistem informasi manajemen penerbit. Teori-teori yang telah dikumpulkan akan digunakan sebagai acuan dalam penulisan dan pembangunan *website*.

4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab keempat membahas tahap-tahapan analisis dan perancangan sistem *website* yang akan dibangun.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab kelima membahas mengenai implementasi dari perancangan sistem dan pengujian fungsionalitas sistem *website* yang telah dibangun.

6. BAB VI PENUTUP

Bab keenam yang berisi kesimpulan dan saran dari pembangunan sistem terhadap pengembangan penelitian selanjutnya.

7. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi kumpulan referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.